



Kehadiran Sosial (*Social Presence*) dalam Pembelajaran Online: Analisis Bibliometrik terhadap Publikasi tahun 2012-2022

**Asep Nuryadin^{1✉}, Nandang Rusmana², Dindin Abdul Muiz Lidinillah³, Adi Prehanto⁴,
Sri Ariyani Desmawati⁵**

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia^{1,2,3,4,5}

e-mail : asep.nuryadin@upi.edu¹, nandangrusmana@upi.edu², dindin_a_muiz@upi.edu³,
adiprehanto2020@upi.edu⁴, sriariyani31@upi.edu⁵

Abstrak

Meski banyak studi yang dilakukan terkait *social presence* (kehadiran sosial) termasuk di masa pandemi COVID-19, jumlah penelitian yang bertujuan memeriksa perkembangan penelitian terkait *social presence* masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan mengetahui perkembangan penelitian yang berfokus pada *social presence* dalam pembelajaran *online* menggunakan metode analisis bibliometrik. Analisis dilakukan terhadap artikel-artikel yang dipublikasikan pada jurnal yang terindeks Google Scholar dalam rentang tahun 2012-2022. Pengumpulan data publikasi dilakukan dengan menggunakan software Publish or Perish. Kemudian, data diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan VOSViewer. Aplikasi VOSViewer digunakan untuk membuat visualisasi jaringan bibliometrik yakni *network visualization*, *density visualization*, dan *overlay visualization*. Hasil identifikasi terhadap publikasi-publikasi yang ada mengindikasikan bahwa kepuasan belajar siswa (*students' satisfaction*) merupakan salah satu topik yang berkaitan erat dengan *social presence*. Meskipun ada peningkatan yang signifikan pada masa pandemi COVID-19, jumlah rata-rata publikasi terkait isu ini antara tahun 2012 dan 2022 masih relatif kecil, yakni hanya mencapai 9 publikasi per tahun. Selain itu, penelitian terkait *social presence* juga erat kaitannya dengan konsep *Community of Inquiry (CoI) framework* yang memiliki tiga elemen utama yakni *social presence*, *teaching presence*, dan *cognitive presence*. Sehingga, masih diperlukan banyak penelitian terkait *social presence* terutama terkait dengan kepuasan siswa dan *CoI framework*.

Kata Kunci: Social Presence, Pembelajaran Online, Analisis Bibliometrik, Kepuasan Belajar Siswa, Community of Inquiry.

Abstract

Although many studies have been carried out on *social presence*, including during the COVID-19 pandemic, the number of studies aimed at examining research developments related to *social presence* was still very limited. This study aims to examine the development of research that focuses on *social presence* in online learning using the bibliometric analysis method. The analysis was performed on articles published in Google Scholar-indexed journals in the 2012-2022 period. Publication data collection was done by using Publish or Perish software. Then, the data were processed using Microsoft Excel and VOSViewer. The VOSViewer application was used to create bibliometric networks, namely, *network visualization*, *density visualization*, and *overlay visualization*. The results of identifying existing publications indicated that *students' satisfaction* was a topic that was strongly related to *social presence*. During the COVID-19 pandemic, there were a number of studies focusing on *social presence* in online learning during the emergency. Although there was a significant increase during the COVID-19 pandemic, the average number of publications related to this issue between 2012 and 2022 was still relatively small, with only nine publications per year. In addition, research on *social presence* was also closely related to the *Community of Inquiry (CoI) framework*, which has three main elements: *social presence*, *teaching presence*, and *cognitive presence*. Therefore, much research is still needed regarding *social presence*, especially concerning *students' satisfaction* and the *CoI framework*.

Keywords: Social Presence, Online Learning, Bibliometric Analysis, Students' Satisfaction, Community of Inquiry.

Copyright (c) 2023 Asep Nuryadin, Nandang Rusmana, Dindin Abdul Muiz Lidinillah, Adi Prehanto,
Sri Ariyani Desmawati

✉ Corresponding author :

Email : asep.nuryadin@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4252>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Salah satu solusi yang dapat diambil untuk memastikan keberlanjutan kegiatan pendidikan selama masa pandemi COVID-19 adalah penerapan pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* yang dilaksanakan di masa pandemi ini adalah yang terbesar sepanjang sejarah manusia. Hal ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan bahwa pada awal tahun 2020 sekitar 90% institusi pendidikan di seluruh dunia menghentikan pembelajaran tatap muka (An et al., 2021). Sebagai akibatnya, para pendidik dan peserta didik harus berganti dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran *online* dalam waktu beberapa minggu saja (An et al., 2021; Ferdig et al., 2020). Transformasi besar-besaran ini juga terjadi di Indonesia yakni melalui kebijakan pemerintah bernama Belajar Dari Rumah (BDR) yang menjadikan pembelajaran *online* sebagai model utama pelaksanaan pembelajaran (Prahmana et al., 2021; Salehudin et al., 2021).

Perubahan yang mendadak ini telah mengakibatkan kekurangsiapan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Salah satu aspek yang sering terabaikan sebagai akibat kekurangsiapan pembelajaran di lingkungan *online* di masa pandemi ini adalah *social presence* atau kehadiran sosial. Menurut Cutri et al. (2020), persiapan singkat perkuliahan *online* yang dilakukan oleh para pendidik di perguruan tinggi telah mengakibatkan berkurangnya kehadiran sosial di dalam lingkungan belajar. Padahal peran kehadiran sosial ini sangatlah fundamental mengingat sulitnya memahami keterampilan yang harus dimiliki dan dukungan yang dibutuhkan oleh para mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran *online* di masa darurat ini (Ensmann et al., 2021). Pada penelitian survei yang dilakukan oleh Nguyen et al. (2021), mengenai pengalaman 4.789 mahasiswa program sarjana dari 95 negara, menunjukkan bahwa mereka lebih menyukai kelas *synchronous* dibandingkan *asynchronous* yang menunjukkan pentingnya kehadiran sosial dalam pembelajaran *online*.

Istilah *social presence* atau kehadiran sosial pertama kali dikemukakan sejumlah ahli psikologi sosial yakni (Short et al., 1976, hlm. 65) sebagai “*degree of salience of the other person in the interaction and the consequent salience of the interpersonal relationships*” atau dapat diterjemahkan secara kasar sebagai tingkat “kemenonjolan” orang lain dalam suatu interaksi dan akibat kemenonjolan tersebut dalam hubungan interpersonal. Semenjak definisi ini dikemukakan, banyak bermunculan definisi-definisi kehadiran sosial yang dikemukakan oleh banyak ahli. Misalnya Gunawardena & Zittle (1997) mendefinisikan kehadiran sosial sebagai sejauh mana seseorang dianggap sebagai sosok “nyata” dalam komunikasi yang dimediasi komputer atau Computer Mediated Communication (CMC). Selanjutnya, Swan & Shih (2005) menyatakan bahwa kehadiran sosial berkaitan dengan sejauh mana peserta dalam komunikasi yang dimediasi komputer merasa terhubung secara afektif satu sama lain. Definisi lain dikemukakan oleh Kehrwald (2008) yang mendefinisikan kehadiran sosial sebagai kemampuan individu untuk menunjukkan keadaannya di lingkungan virtual dan dengan demikian menunjukkan ketersediannya untuk melakukan transaksi interpersonal. Adapun Ensmann et al. (2021) mendefinisikan *social presence* sebagai motivasi para partisipan untuk berperan aktif dalam proses pembuatan makna dalam diri mereka dan dalam diri teman-teman mereka.

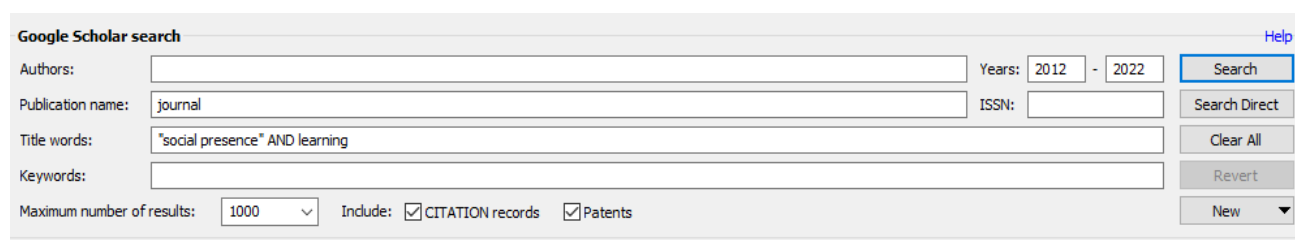
Terdapat banyak studi yang dilakukan terkait *social presence*, misalnya *meta-analysis* hubungan *social presence* dengan kepuasan belajar siswa (Richardson et al., 2017), pengaruh *social presence* dan keterlibatan emosional (*emotional engagement*) terhadap pembelajaran kolaboratif aktif di lingkungan berbasis web (Molinillo et al., 2018), dan hubungan antara *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), kepadatan kognitif (*cognitive density*), dan *social presence* dalam lingkungan pembelajaran *online* (Lee, 2014). Studi terkait topik *social presence* juga dilaksanakan di masa pandemi COVID-19. Misalnya studi yang dilaksanakan oleh Ensmann et al. (2021) yang meneliti pengalaman 507 orang mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh. Namun demikian, penelitian yang bertujuan memeriksa perkembangan penelitian terkait *social presence* masih sangat terbatas. Salah satu penelitian terbaru yang meneliti perkembangan publikasi terkait *social presence* dilaksanakan oleh Yu & Li (2022) yang meneliti kerangka komunitas penyelidikan (*Community of Inquiry framework*) dalam pembelajaran *online*. Meskipun studi dengan metode analisis bibliometrik tersebut terkait

dengan *social presence*, *teaching presence*, dan *cognitive presence*, studi tersebut belum sepenuhnya fokus terhadap *social presence* karena metode yang mereka gunakan adalah “*searched Web of Science by entering “community of inquiry” OR “community of enquiry” as topics*” (Yu & Li, 2022, hlm. 11675). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penelitian yang berfokus pada *social presence* dalam pembelajaran *online* menggunakan metode analisis bibliometrik. Penelitian ini difokuskan pada penelitian-penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Google Scholar dalam rentang waktu 2012-2022. Diharapkan penelitian ini dapat menyajikan wawasan baru kepada peneliti lain terkait perkembangan penelitian *social presence* agar dapat dihasilkan penelitian-penelitian lain terkait topik ini. Sehingga, di masa yang akan datang, aspek *social presence* dapat menjadi fokus utama dalam pembelajaran *online*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik yang dapat memberikan representasi spasial hubungan antar publikasi-publikasi dan mengidentifikasi tren-tren penelitian dalam suatu bidang (Goksu, 2021). Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap sejumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal yang terindeks Google Scholar dalam rentang tahun 2012-2022. Pemilihan Google Scholar adalah karena mesin pengindeks ini bersifat *open source*. Prosedur penelitian ini diadaptasi dari tahapan penelitian yang dilaksanakan oleh Al Husaeni dan Nandiyanto (2022), yakni: (1) pengumpulan data publikasi dengan menggunakan software Publish or Perish yang kemudian disimpan ke dalam dua jenis file yakni *comma separated value format* (.csv) dan *research information systems* (.ris); (2) pengolahan data yang tersimpan dalam file .csv tersebut menggunakan Microsoft Excel untuk mengetahui publikasi yang paling banyak disitasi dan jumlah publikasi per tahun; (3) memvisualisasikan *bibliometric networks* data publikasi yang tersimpan dalam file .ris menjadi tiga jenis visualisasi yakni visualisasi jaringan (*network visualization*), visualisasi kepadatan (*density visualization*), dan visualisasi *overlay* (*overlay visualization*) dengan menggunakan software VOSViewer; dan (4) analisis terhadap ketiga hasil visualisasi tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik pencarian Boolean digunakan pada bagian *Title* di software Publish or Perish seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pencarian Data Publikasi Terindeks Google Scholar Menggunakan Publish or Perish

Penggunaan teknik pencarian Boolean ini dilakukan untuk memperoleh hasil sebanyak mungkin dan meminimalisir hasil yang tidak relevan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah - “*social presence*” AND *learning* - seperti yang tersaji dalam Gambar 1. Penggunaan kata kunci berbahasa Inggris bertujuan agar data yang diperoleh dapat lebih banyak dan lebih sesuai untuk aplikasi VOSViewer. Pada penelitian ini meskipun bertujuan untuk mengetahui *social presence* dalam lingkungan belajar *online*, tapi keyword yang digunakan hanya *learning* untuk mengakomodasi berbagai istilah yang serupa seperti *distance learning*, *e-learning*, *virtual learning* dan bahkan *blended learning* yang merupakan campuran pembelajaran *online* dan tatap muka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perkembangan Publikasi terkait *Social Presence* dalam Pembelajaran Online

Hasil pencarian menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2012-2022 terdapat 101 artikel jurnal yang dipublikasikan dengan rata-rata publikasi 9,18 per tahun. Adapun jumlah sitasi mencapai 2.253 dengan rata-rata 225,30 sitasi per tahun dan 22,31 sitasi per artikel. Tabel 1 menunjukkan 20 artikel yang paling banyak disitasi. Perlu diketahui bahwa hampir seluruh publikasi yang ditampilkan pada Tabel 1 merupakan hasil dari penelitian yang dilaksanakan pada tingkat pendidikan tinggi.

Tabel 1. 20 Publikasi dengan Jumlah Kutipan Tertinggi

No	Penulis (Tahun)	Judul	Kutipan
1	Bowers and Kumar (2015)	<i>"Students' perceptions of teaching and social presence: A comparative analysis of face-to-face and online learning environments"</i>	307
2	Horzum (2017)	<i>"Interaction, structure, social presence, and satisfaction in online learning"</i>	191
3	Hostetter and Busch (2013)	<i>"Community matters: Social presence and learning outcomes"</i>	156
4	Strong et al. (2012)	<i>"Investigating students' satisfaction with eLearning courses: The effect of learning environment and social presence"</i>	92
5	Moallem (2015)	<i>"The impact of synchronous and asynchronous communication tools on learner self-regulation, social presence, immediacy, intimacy and satisfaction in collaborative online learning"</i>	86
6	Angelaki and Mavroidis (2013)	<i>"Communication and social presence: The impact on adult learners' emotions in distance learning"</i>	85
7	Kožuh et al. (2015)	<i>"Social presence and interaction in learning environments: The effect on student success"</i>	80
8	Costley (2016)	<i>"The effects of instructor control on critical thinking and social presence: Variations within three online asynchronous learning environments"</i>	68
9	Chen et al. (2018)	<i>"The association between students' style of learning preferences, social presence, collaborative learning and learning outcomes"</i>	66
10	Robb and Sutton (2014)	<i>"The importance of social presence and motivation in distance learning"</i>	60
11	Asterhan and Babichenko (2015)	<i>"The social dimension of learning through argumentation: Effects of human presence and discourse style"</i>	60
12	Alman et al. (2012)	<i>"Social and cognitive presence as factors in learning and student retention: An investigation of the cohort model in an iSchool setting"</i>	57
13	Alsadoon (2018)	<i>"The impact of social presence on learners' satisfaction in mobile learning"</i>	56
14	Bentley et al. (2015)	<i>"The centrality of social presence in online teaching and learning in social work"</i>	51
15	Park and Kim (2020)	<i>"Exploring the roles of social presence and gender difference in online learning"</i>	50
16	Robinson et al. (2015)	<i>"Evaluation of Whatsapp for promoting social presence in a first year undergraduate radiography problem-based learning group"</i>	50
17	Lee and Huang (2018)	<i>"Online interactions and social presence in online learning"</i>	41

- 339 *Kehadiran Sosial (Social Presence) dalam Pembelajaran Online: Analisis Bibliometrik terhadap Publikasi tahun 2012-2022 - Asep Nuryadin, Nandang Rusmana, Dindin Abdul Muiz Lidinillah, Adi Prehanto, Sri Ariyani Desmawati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4252>

No	Penulis (Tahun)	Judul	Kutipan
18	Huang et al. (2012)	“Design and implementation of a cooperative learning system for digital content design curriculum: Investigation on learning effectiveness and social presence”	40
19	Giannousi and Kioumourtzoglou (2016)	“Cognitive, social, and teaching presence as predictors of students' satisfaction in distance learning”	36
20	Karaoglan Yilmaz (2017)	“Social presence and transactional distance as an antecedent to knowledge sharing in virtual learning communities”	35

Tabel 1 menunjukkan topik *social presence* berhubungan dengan berbagai macam topik lainnya. Berdasarkan Tabel 1, dapat dipahami bahwa salah satu topik yang sering berkaitan dengan *social presence* adalah terkait *students' satisfaction* (kepuasan belajar siswa). Hal ini menunjukkan bahwa *social presence* menjadi salah satu hal yang berkaitan dengan kepuasan siswa dalam belajar di lingkungan *online*.

Selanjutnya, Tabel 2 menunjukkan jumlah publikasi terkait *social presence* dalam pembelajaran *online* antara tahun 2012-2022. Perkembangan jumlah publikasi per tahun juga dapat dilihat pada Gambar 2.

Tabel 2. Jumlah Publikasi per Tahun

Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi
2012	7.00
2013	10.00
2014	8.00
2015	9.00
2016	7.00
2017	4.00
2018	7.00
2019	5.00
2020	12.00
2021	18.00
2022	14.00
Total	101.00
Rata-rata	9.18



Gambar 2. Grafik Perkembangan Publikasi

Tabel 2 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa di antara tahun 2012-2019 jumlah publikasi berjumlah 10 atau kurang dari 10 setiap tahunnya. Jumlah publikasi terendah ada pada tahun 2017 dengan hanya 4 artikel jurnal yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal yang terindeks Google Scholar. Selanjutnya, mulai tahun 2020 jumlah publikasi berada di atas 10 publikasi yakni mencapai 12 pada tahun 2020, 18 pada tahun 2021, dan 14 pada tahun 2022. Perlu dicatat bahwa jumlah publikasi pada tahun 2022 masih dapat bertambah mengingat studi ini dilaksanakan pada bulan November 2022, sehingga masih memungkinkan akan ada publikasi tambahan sampai akhir tahun 2022.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa jumlah publikasi yang berfokus pada *social presence* masih cukup rendah karena hanya mencapai rata-rata sekitar 9 artikel per tahun. Namun, tren peningkatan yang terjadi mulai tahun 2020 diharapkan menjadi awal untuk lebih banyak lagi penelitian yang dilakukan untuk menginvestigasi topik *social presence* dalam pembelajaran *online*.

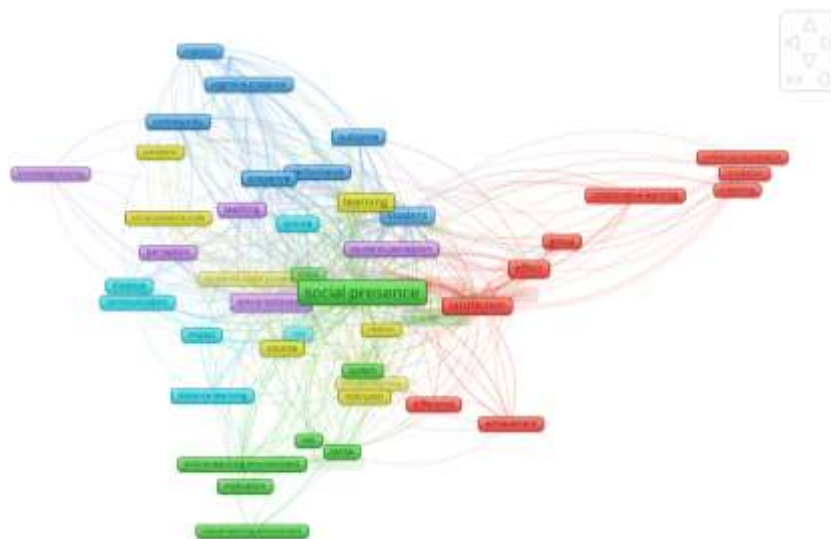
Visualisasi Jaringan Bibliometrik terhadap Publikasi-Publikasi terkait *Social Presence* dalam Pembelajaran *Online*

Data publikasi yang tersimpan dalam file .ris selanjutnya diproses menggunakan VOSViewer. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kemunculan bersama atau *co-occurrence* istilah atau kata-kata kunci yang ada pada bagian judul dan abstrak artikel-artikel tersebut. Dalam analisis ini, hanya kata kunci yang muncul setidaknya tiga kali yang diikutsertakan. Proses ini menghasilkan 51 kata kunci yang terbagi menjadi enam klaster yang memiliki warna-warna yang berbeda yakni sebagai berikut:

1. Klaster 1 (merah): *achievement, collaborative learning, correlation, difference, e-learning, effect, group, online social presence, relationship, satisfaction, dan student satisfaction.*
2. Klaster 2 (hijau): *covid, engagement, motivation, online learning, online learning environment, sense, social presence, social presence theory, system, virtual learning environment, dan web.*
3. Klaster 3 (biru): *cognitive, cognitive presence, community, inquiry framework, outcome, performance, presence, social, dan student.*
4. Klaster 4 (kuning): *blended learning, course, instructor, learning, pandemic, relation, social presence scale, dan students social presence.*
5. Klaster 5 (ungu): *environment, interaction, knowledge sharing, perception, students perception, dan teaching.*
6. Klaster 6 (sian): *communication, distance, distance learning, impact, online, dan role.*

Selanjutnya, hubungan antara keywords ini divisualisasikan ke dalam tiga jenis visualisasi yakni *network visualization* (Gambar 3), *density visualization* (Gambar 4), dan *overlay visualization* (Gambar 5). Gambar 3 menunjukkan hubungan antar kata-kata kunci dengan garis-garis yang memiliki warna-warna yang berbeda. Perbedaan ukuran label kata-kata kunci pada Gambar 3, 4, dan 5 adalah berdasarkan jumlah dokumen di mana kata-kata tersebut muncul. Dengan kata lain, semakin sering suatu kata kunci muncul, maka akan semakin besar labelnya. Lebih jauh lagi, pada Gambar 4, semakin sering kata kunci tersebut muncul maka warna labelnya akan mendekati merah, sementara jika semakin jarang maka warnanya akan mendekati kuning, hijau, dan warna *background* yakni biru.

- 341 *Kehadiran Sosial (Social Presence) dalam Pembelajaran Online: Analisis Bibliometrik terhadap Publikasi tahun 2012-2022 - Asep Nuryadin, Nandang Rusmana, Dindin Abdul Muiz Lidinillah, Adi Prehanto, Sri Ariyani Desmawati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4252>



Gambar 3: Network Visualization Kata-Kata Kunci Terkait Social Presence dalam Pembelajaran Online

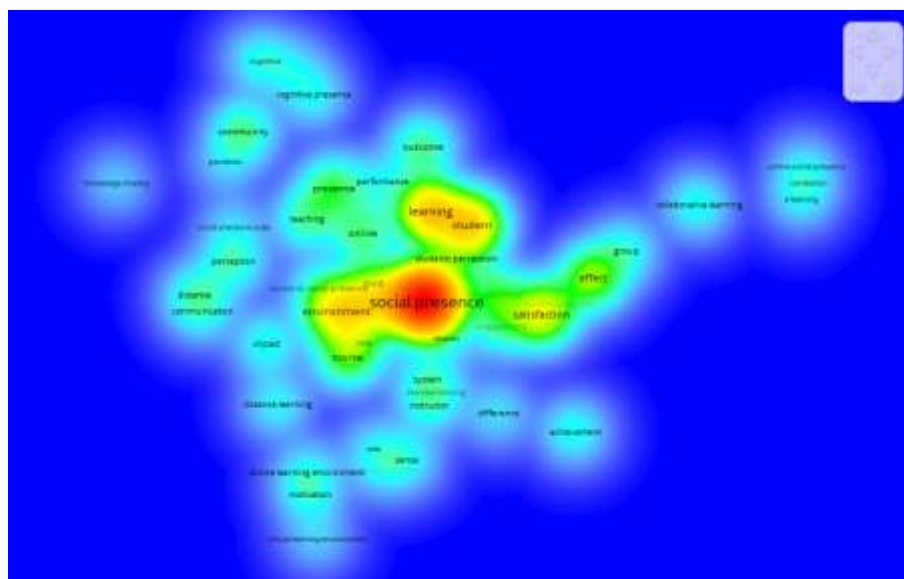
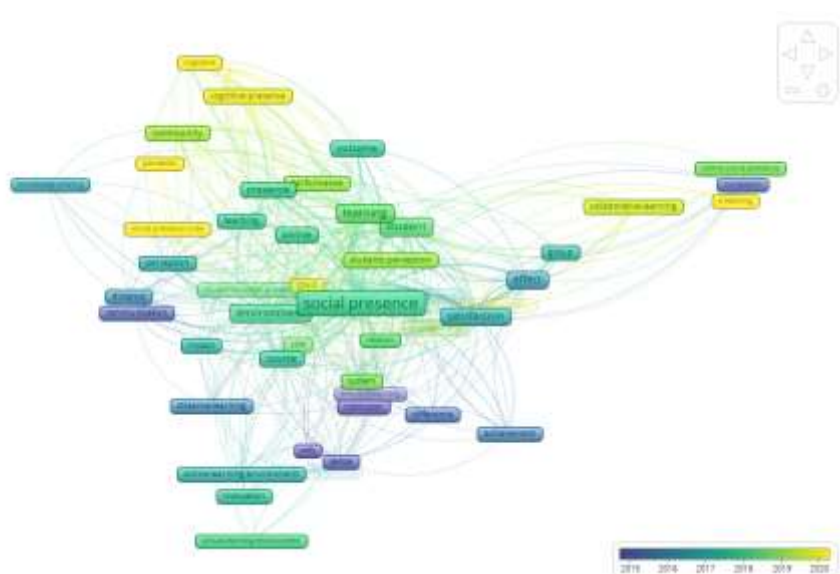


Figure 4: Density Visualization Kata-Kata Kunci Terkait Social Presence dalam Pembelajaran Online

Berdasarkan frekuensi kemunculan kata kunci, 10 kata kunci yang paling sering muncul adalah (1) *social presence* (95 kali); (2) *learning* (33 kali); *student* (31 kali); *environment* (25 kali); *satisfaction* (21 kali); *online learning* (18 kali); *interaction* (16 kali), *effect* (16 kali), *course* (12 kali), dan *presence* (11 kali). Tingginya kemunculan kata-kata kunci ini dapat mengindikasikan topik-topik yang sering menjadi fokus peneliti dalam rentang tahun 2012-2022.



Gambar 5: Overlay Visualization Kata-Kata Kunci Terkait Social Presence dalam Pembelajaran Online

Overlay visualization yang disajikan pada gambar 5 menunjukkan kemunculan bersama (*co-occurrence*) kata-kata kunci berdasarkan tahun kemunculannya. Hal ini dapat mengindikasikan sejumlah topik yang sedang menjadi fokus akhir-akhir ini (*trending topics*). Sepuluh kata kunci yang muncul akhir-akhir ini terkait *social presence* dalam pembelajaran online adalah diurutkan dari yang paling baru adalah *cognitive*, *COVID*, *inquiry framework*, *pandemic*, *e-learning*, *social presence scale*, *student satisfaction*, *cognitive presence*, *online learning*, dan *collaborative learning*.

Pembahasan

Hasil identifikasi terhadap publikasi-publikasi yang ada, terutama 20 publikasi dengan kutipan tertinggi, dan hasil analisis kemunculan bersama (*co-occurrence*) kata-kata kunci menunjukkan bahwa kepuasan (*satisfaction*) merupakan salah satu topik yang berkaitan erat dengan kehadiran sosial (*social presence*). Kehadiran sosial terbukti menjadi aspek krusial dalam proses komunikasi yang dimediasi komputer (*computer-mediated communication*). Hal ini karena kehadiran sosial menjadi faktor kunci untuk memastikan para peserta didik merasa puas di lingkungan belajarnya (Alsadoon, 2018; Gunawardena & Zittle, 1997; Horzum, 2017; Strelan et al., 2020; Swan & Shih, 2005). Misalnya, studi yang dilaksanakan oleh Horzum (2017) menemukan bahwa bahwa kepuasan pembelajaran online diprediksi secara positif oleh *social presence*. Dalam studi tersebut, para mahasiswa di Ankara University yang berjumlah 205 orang merasa paling puas ketika kehadiran sosial mereka tinggi di lingkungan pembelajaran online. Hasil yang serupa juga diperoleh pada penelitian terkait *social presence* dalam pembelajaran online Texas A&M University yang dilaksanakan oleh Strong et al. (2012). Pada penelitian ini terbukti bahwa lingkungan belajar dan kehadiran sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan belajar mahasiswa.

Temuan pada analisis bibliometrik ini sejalan dengan studi *meta-analysis* yang dilakukan oleh Richardson et al. (2017) yang menemukan bahwa dari 98 studi yang dianalisis, disimpulkan bahwa terdapat korelasi rata-rata positif yang cukup besar antara *social presence* dengan kepuasan belajar. Lebih jauh lagi, kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut dimoderatori oleh durasi pembelajaran/kelas, bidang ilmu, dan skala yang digunakan untuk mengukur kehadiran sosial. Hal yang perlu dicatat adalah bahwa penelitian-penelitian terkait *social presence*, mayoritas dilaksanakan pada tingkat pendidikan tinggi. Hal ini berdasarkan temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa di antara 20 publikasi yang memiliki kutipan tertinggi, hampir seluruhnya dilaksanakan di perguruan tinggi. Sehingga, perlu investigasi untuk mengukur bagaimana hubungan antara *social presence* dengan *students' satisfaction* dalam level pendidikan yang berbeda.

Perkembangan terkini menunjukkan bahwa studi terkait *social presence* berkaitan dengan pandemi COVID-19. Hal ini ditunjukkan dengan 10 kata kunci paling baru yang muncul dalam penelitian ini yakni “*pandemic*” dan “*COVID*”. Dilihat dari grafik perkembangan publikasi yang disajikan pada Gambar 2, dapat diketahui bahwa kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2020 dan 2021 di mana pembelajaran *online* menjadi pilihan utama karena situasi pandemi COVID-19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika banyak dilaksanakan penelitian terkait pembelajaran *online* di masa pandemi, sebagian dari penelitian tersebut juga membahas terkait *social presence* (Bailey, 2022; Munir et al., 2021; Munoz et al., 2021; Ritonga et al., 2022). Meski tren publikasi terkait topik ini meningkat, hal yang perlu dicatat adalah bahwa jumlah rata-rata penelitian per tahun sejak 2012-2022 masih relatif rendah, yakni baru mencapai sekitar 9 publikasi per tahun.

Kata kunci lain yang menjadi fokus perhatian adalah dalam penelitian-penelitian terkini adalah terkait kerangka komunitas penyelidikan atau *Community of Inquiry (CoI) framework*). Hal ini dapat dilihat pada salah satu dari sepuluh kata kunci yang muncul akhir-akhir ini yakni “*inquiry framework*” dan “*cognitive presence*”. Yu and Li, 2022, hlm. 11670) mendefinisikan CoI sebagai “*a learning process or environment where learners can solve learning problems or address difficult issues through inquiries*”. Dalam komunitas ini, pembelajar berkolaborasi untuk memudahkan mereka memahami pengetahuan yang ingin mereka kuasai (Yu & Li, 2022). Adanya kesempatan untuk berkolaborasi dalam CoI juga berhubungan dengan kata kunci “*collaborative learning*” yang merupakan salah satu kata yang muncul akhir-akhir ini. Dalam kerangka atau *framework* CoI ini terdapat tiga komponen yakni kehadiran sosial (*social presence*), kehadiran pendidik (*teaching presence*), dan kehadiran kognitif (*cognitive presence*) (Ensmann et al., 2021; Garrison et al., 1999; Yu & Li, 2022). Sehingga dapat dipahami bahwa penelitian terkait *social presence* seringkali terkait dengan konsep CoI.

Temuan-temuan dalam studi ini mengonfirmasi bahwa penelitian-penelitian terkait *social presence* terkait erat dengan kepuasan siswa (*students' satisfaction*). Sehingga, penelitian-penelitian selanjutnya dapat melanjutkan kajian mengenai topik ini. Hal ini krusial karena sejak pembelajaran *online* menjadi salah satu pilihan utama di era digital ini, perhatian terhadap kepuasan pembelajaran *online* juga menjadi hal yang sangat substansial. Selain itu, keterkaitan antara konsep *social presence* dengan *CoI framework* juga perlu dikaji lebih lanjut karena konsep ini terdiri dari tiga elemen utama yakni *social presence*, *teaching presence*, dan *cognitive presence*. Terlepas dari sejumlah temuan ini, studi ini juga memiliki keterbatasan karena hanya menganalisis artikel-artikel yang diterbitkan pada jurnal terindeks Google Scholar. Diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat menggunakan sumber data yang lebih luas dan/atau beragam seperti artikel-artikel yang terindeks Web of Science dan/atau Scopus.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa konsep *social presence* berkaitan erat dengan *students' satisfaction* atau kepuasan belajar siswa. Sehingga pendidik dan para pemangku kepentingan lainnya perlu memperhatikan hal ini ketika memutuskan untuk mengimplementasikan pembelajaran *online*. Mengingat perkembangan teknologi saat ini memungkinkan pelaksanaan pembelajaran *online* tidak hanya berlangsung di lingkungan perguruan tinggi, penelitian di masa yang akan datang perlu berfokus pada konteks lain (misalnya pada institusi pendidikan menengah). Selama masa pandemi COVID-19, sejumlah penelitian berfokus pada *social presence* dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa darurat tersebut. Meskipun ada peningkatan yang signifikan, jumlah rata-rata publikasi terkait isu ini dalam rentang tahun 2012-2022 masih relatif kecil, yakni hanya mencapai 9 publikasi per tahun. Hal ini tentunya perlu menjadi perhatian, mengingat *social presence* merupakan aspek krusial yang menentukan kepuasan belajar para siswa. Diharapkan di masa yang akan datang penelitian terkait *social presence* juga dilaksanakan dalam berbagai konteks seperti dalam pembelajaran campuran, kursus *online* yang dilaksanakan lembaga pendidikan tertentu (misalnya kursus Bahasa Inggris), dan program peningkatan profesionalisme (misalnya Pendidikan Profesi Guru). Selain itu, penelitian

- 344 *Kehadiran Sosial (Social Presence) dalam Pembelajaran Online: Analisis Bibliometrik terhadap Publikasi tahun 2012-2022 - Asep Nuryadin, Nandang Rusmana, Dindin Abdul Muiz Lidinillah, Adi Prehanto, Sri Ariyani Desmawati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4252>

terkait *social presence* juga erat kaitannya dengan konsep *Community of Inquiry (CoI) framework* atau kerangka komunitas penyelidikan yang memiliki sejumlah elemen yakni kehadiran sosial (*social presence*), kehadiran pendidik (*teaching presence*), dan kehadiran kognitif (*cognitive presence*). Sehingga, penelitian yang bertujuan menyelidiki *social presence* dapat juga mempertimbangkan untuk menggunakan *framework* ini ataupun mencari *framework* lain yang dianggap lebih sesuai untuk konteks yang akan diselidiki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia (LPPM UPI) dan UPI Kampus Tasikmalaya yang telah memberikan dukungan dana untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Husaeni, D. F., & Nandiyanto, A. B. D. (2022). Bibliometric Computational Mapping Analysis of Publications on Mechanical Engineering Education Using Vosviewer. *Journal of Engineering Science and Technology*, 17(2), 1135–1149. https://jestec.taylors.edu.my/Vol 17 Issue 2 April 2022/17_2_23.pdf
- Alman, S. W., Frey, B. A., & Tomer, C. (2012). Social and Cognitive Presence As Factors in Learning and Student Retention: An Investigation of The Cohort Model in An iSchool Setting. *Journal of Education for Library and Information Science*, 290–302. <http://www.jstor.org/stable/43686922>
- Alsadoon, E. (2018). The Impact of Social Presence on Learners' Satisfaction in Mobile Learning. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 17(1), 226–233. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1165749.pdf>
- An, Y., Kaplan-Rakowski, R., Yang, J., Conan, J., Kinard, W., & Daughrity, L. (2021). Examining K-12 Teachers' Feelings, Experiences, and Perspectives Regarding Online Teaching During The Early Stage of The Covid-19 Pandemic. *Educational Technology Research and Development*, 69(5), 2589–2613. <https://doi.org/10.1007/s11423-021-10008-5>
- Angelaki, C., & Mavroidis, I. (2013). Communication and Social Presence: The Impact on Adult Learners' Emotions in Distance Learning. *European Journal of Open, Distance and e-Learning*, 16(1), 78–93.
- Asterhan, C. S. C., & Babichenko, M. (2015). The Social Dimension of Learning Through Argumentation: Effects of Human Presence and Discourse Style. *Journal of Educational Psychology*, 107, 740–755. <https://doi.org/10.1037/edu0000014>
- Bailey, D. (2022). Interactivity During Covid-19: Mediation of Learner Interactions on Social Presence and Expected Learning Outcome Within Videoconference EFL Courses. *Journal of Computers in Education*, 9(2), 291–313. <https://doi.org/10.1007/s40692-021-00204-w>
- Bentley, K. J., Secret, M. C., & Cummings, C. R. (2015). The Centrality of Social Presence in Online Teaching and Learning in Social Work. *Journal of Social Work Education*, 51(3), 494–504. <https://doi.org/10.1080/10437797.2015.1043199>
- Bowers, J., & Kumar, P. (2015). Students' Perceptions of Teaching and Social Presence: A Comparative Analysis of Face-to-Face and Online Learning Environments. *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies*, 11(3), 505–512. <https://doi.org/https://doi.org/10.12973/eurasia.2014.1324a>
- Chen, C., Jones, K. T., & Xu, S. (2018). The Association between Students' Style of Learning Preferences, Social Presence, Collaborative Learning and Learning Outcomes. *Journal of Educators Online*, 15(1), n1.
- Costley, J. (2016). The Effects of Instructor Control on Critical Thinking and Social Presence: Variations Within Three Online Asynchronous Learning Environments. *Journal of Educators Online*, 13(1), 109–171.

- 345 *Kehadiran Sosial (Social Presence) dalam Pembelajaran Online: Analisis Bibliometrik terhadap Publikasi tahun 2012-2022 - Asep Nuryadin, Nandang Rusmana, Dindin Abdul Muiz Lidinillah, Adi Prehanto, Sri Ariyani Desmawati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4252>
- Cutri, R. M., Mena, J., & Whiting, E. F. (2020). Faculty Readiness for Online Crisis Teaching: Transitioning to Online Teaching During The Covid-19 Pandemic. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 523–541. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1815702>
- Ensmann, S., Whiteside, A., Gomez-Vasquez, L., & Sturgill, R. (2021). Connections before Curriculum: The Role of Social Presence during COVID-19 Emergency Remote Learning for Students. *Online Learning*, 25(3), 36–56. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24059/olj.v25i3.2868>
- Ferdig, R. E., Baumgartner, E., Hartshorne, R., Kaplan-Rakowski, R., & Mouza, C. (2020). *Teaching, Technology, and Teacher Education During The Covid-19 Pandemic: Stories from The Field*. Association for the Advancement of Computing in Education Waynesville, NC.
- Garrison, D. R., Anderson, T., & Archer, W. (1999). Critical Inquiry in a Text-Based Environment: Computer Conferencing in Higher Education. *The Internet and Higher Education*, 2(2), 87–105. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1096-7516\(00\)00016-6](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1096-7516(00)00016-6)
- Giannousi, M., & Kioumourtzoglou, E. (2016). Cognitive, Social, and Teaching Presence as Predictors of Students' Satisfaction in Distance Learning. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(2 S1), 439–447.
- Goksu, I. (2021). Bibliometric Mapping of Mobile Learning. *Telematics and Informatics*, 56, 101491. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tele.2020.101491>
- Gunawardena, C. N., & Zittle, F. J. (1997). Social presence as a predictor of satisfaction within a computer-mediated conferencing environment. *American Journal of Distance Education*, 11(3), 8–26. <https://doi.org/10.1080/08923649709526970>
- Horzum, M. B. (2017). Interaction, Structure, Social Presence, and Satisfaction In Online Learning. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 11(3), 505–512.
- Hostetter, C., & Busch, M. (2013). Community Matters: Social Presence and Learning Outcomes. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 13(1 SE-Articles), 77–86. <https://scholarworks.iu.edu/journals/index.php/josotl/article/view/3268>
- Huang, M.-S., Hsiao, W.-H., Chang, T.-S., & Hu, M.-H. (2012). Design and Implementation of a Cooperative Learning System for Digital Content Design Curriculum: Investigation on Learning Effectiveness and Social Presence. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 11(4), 94–107.
- Karaoglan Yilmaz, F. G. (2017). Social Presence and Transactional Distance as an Antecedent to Knowledge Sharing in Virtual Learning Communities. *Journal of Educational Computing Research*, 55(6), 844–864. <https://doi.org/10.1177/0735633116688319>
- Kehrwald, B. (2008). Understanding Social Presence in Text-Based Online Learning Environments. *Distance Education*, 29(1), 89–106. <https://doi.org/10.1080/01587910802004860>
- Kožuh, I., Jeremić, Z., Sarjaš, A., Bele, J. L., Devedžić, V., & Debevc, M. (2015). Social Presence and Interaction in Learning Environments: The Effect on Student Success. *Journal of Educational Technology & Society*, 18(1), 223–236. <http://www.jstor.org/stable/jeductechsoci.18.1.223>
- Lee, S.-M. (2014). The Relationships Between Higher Order Thinking Skills, Cognitive Density, and Social Presence in Online Learning. *The Internet and Higher Education*, 21, 41–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.12.002>
- Lee, S. J., & Huang, K. (2018). Online Interactions and Social Presence in Online Learning. *Journal of Interactive Learning Research*, 29(1), 113–128. <https://www.learnlib.org/primary/p/173242/>
- Moallem, M. (2015). The Impact of Synchronous and Asynchronous Communication Tools on Learner Self-Regulation, Social Presence, Immediacy, Intimacy and Satisfaction in Collaborative Online Learning. *The Online Journal of Distance Education and E-Learning*, 3(3), 55–77. <https://www.tojdel.net/journals/tojdel/articles/v03i03/v03i03-08.pdf>

- 346 *Kehadiran Sosial (Social Presence) dalam Pembelajaran Online: Analisis Bibliometrik terhadap Publikasi tahun 2012-2022 - Asep Nuryadin, Nandang Rusmana, Dindin Abdul Muiz Lidinillah, Adi Prehanto, Sri Ariyani Desmawati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4252>
- Molinillo, S., Aguilar-Illescas, R., Anaya-Sánchez, R., & Vallespín-Arán, M. (2018). Exploring the Impacts of Interactions, Social Presence and Emotional Engagement on Active Collaborative Learning in A Social Web-Based Environment. *Computers & Education*, 123, 41–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.04.012>
- Munir, F., Anwar, A., & Kee, D. M. H. (2021). The Online Learning and Students' Fear of COVID-19: Study in Malaysia and Pakistan: *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 22(4 SE-Research Articles), 1–21. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v22i4.5637>
- Munoz, K. E., Wang, M.-J. (Sebrina), & Tham, A. (2021). Enhancing Online Learning Environments Using Social Presence: Evidence from Hospitality Online Courses During Covid-19. *Journal of Teaching in Travel & Tourism*, 21(4), 339–357. <https://doi.org/10.1080/15313220.2021.1908871>
- Nguyen, T., Netto, C. L. M., Wilkins, J. F., Bröker, P., Vargas, E. E., Sealfon, C. D., Puthipiroj, P., Li, K. S., Bowler, J. E., Hinson, H. R., Pujar, M., & Stein, G. M. (2021). Insights Into Students' Experiences and Perceptions of Remote Learning Methods: From the COVID-19 Pandemic to Best Practice for the Future. In *Frontiers in Education* (Vol. 6). <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/feduc.2021.647986>
- Park, C., & Kim, D. (2020). Exploring the Roles of Social Presence and Gender Difference in Online Learning. *Decision Sciences Journal of Innovative Education*, 18(2), 291–312. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/dsji.12207>
- Prahmana, R. C. I., Hartanto, D., Kusumaningtyas, D. A., Ali, R. M., & Muchlas. (2021). Community Radio-Based Blended Learning Model: A Promising Learning Model In Remote Area During Pandemic Era. *Heliyon*, 7(7), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07511>
- Richardson, J. C., Maeda, Y., Lv, J., & Caskurlu, S. (2017). Social Presence in Relation to Students' Satisfaction and Learning in The Online Environment: A Meta-Analysis. *Computers in Human Behavior*, 71, 402–417. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.02.001>
- Ritonga, M., Lahmi, A., Saputra, R., Mursal, & Nofrizaldi, N. (2022). Online Learning During The Covid-19 Pandemic Period: Studies on The Social Presence and Affective and Cognitive Engagement of Students. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(1 SE-Article), 207–212. <https://doi.org/10.47750/pegagog.12.01.21>
- Robb, C. A., & Sutton, J. (2014). The Importance of Social Presence and Motivation in Distance Learning. *The Journal of Technology, Management, and Applied Engineering*, 30(2), 1–10.
- Robinson, L., Behi, O., Corcoran, A., Cowley, V., Cullinane, J., Martin, I., & Tomkinson, D. (2015). Evaluation of Whatsapp for Promoting Social Presence in a First Year Undergraduate Radiography Problem-Based Learning Group. *Journal of Medical Imaging and Radiation Sciences*, 46(3), 280–286. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jmir.2015.06.007>
- Salehudin, M., Arifin, A., & Napitupulu, D. (2021). Extending Indonesia Government Policy for E-Learning and Social Media Usage. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 11(2), 14–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.14527/pegagog.2021.02>
- Short, J., Williams, E., & Christie, B. (1976). *The Social Psychology of Telecommunications*. Pitman Press.
- Strelan, P., Osborn, A., & Palmer, E. (2020). The Flipped Classroom: a Meta-Analysis Of Effects on Student Performance Across Disciplines and Education Levels. *Educational Research Review*, 30, 100314. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2020.100314>
- Strong, R., Irby, T. L., Wynn, J. T., & McClure, M. M. (2012). Investigating Students' Satisfaction with eLearning Courses: The Effect of Learning Environment and Social Presence. *Journal of Agricultural Education*, 53(3). <https://doi.org/10.5032/jae.2012.03098>

- 347 *Kehadiran Sosial (Social Presence) dalam Pembelajaran Online: Analisis Bibliometrik terhadap Publikasi tahun 2012-2022* - Asep Nuryadin, Nandang Rusmana, Dindin Abdul Muiz Lidinillah, Adi Prehanto, Sri Ariyani Desmawati
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4252>
- Swan, K., & Shih, L. F. (2005). On The Nature and Development of Social Presence in Online Course Discussions. *Journal of Asynchronous Learning Networks*, 9(3), 115–136.
[http://anitacrawley.net/Resources/Articles/Swan and Shih2005.pdf](http://anitacrawley.net/Resources/Articles/Swan%20and%20Shih2005.pdf)
- Yu, Z., & Li, M. (2022). A Bibliometric Analysis of Community of Inquiry in Online Learning Contexts Over Twenty-Five Years. *Education and Information Technologies*, 27(8), 11669–11688.
<https://doi.org/10.1007/s10639-022-11081-w>